

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab tiga metode penelitian ini akan membahas tentang desain penelitian, partisipan penelitian, populasi, sampel dan responden penelitian, instrumen penelitian, dan analisis data.

3.1 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian metode merupakan proses yang sangat diperlukan untuk memberikan hasil yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Metode yang akan digunakan oleh peneliti yakni, menggunakan metode eksperimen *Pre-Experimental Design*. Desain penelitian *pre-experimen* dengan jenis *One Group Posttest*. Metode eksperimen *one group posttest* ini tanpa memberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Perlakuan disini berupa instrument tes bahasa reseptif dan ekspresif yang dibuat dan diuji cobakan kepada peserta tes atau siswa. Sedangkan yang dimaksud dengan *postes* adalah hasil pengukuran dari instrument yang dibuat yaitu berupa skor hasil tes.

Peneliti mencoba memberikan bentuk instrumen bahasa reseptif dan ekspresif dimana anak tunarungu diminta untuk menyelesaikan tes berupa kosakata bergambar, kosakata lisan dan analisis fonem untuk memperoleh data yang lebih akurat sebagai bentuk dari perlakuan. Setelah diberikan perlakuan kemudian dilakukan *post test* untuk mengukur hasil dari perlakuan yang dilakukan peneliti berupa skor hasil tes. Berikut ini rumus yang digunakan peneliti sebagai berikut:

$$\boxed{X \ O}$$

Keterangan

X = Instrumen Tes

Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

O = Postes atau hasil tes.

3.2 Partisipan

Partisipan penelitian ini merupakan orang-orang yang terlibat didalam proses pelaksanaan tes dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Berikut ini tabel partisipan:

Tabel 3. 1
Tabel Partisipan

No.	Partisipan	Nama	Jenis kelamin
1.	Guru kelas satu SLBN 2 PK-PLK Cimahi	V	L
2.	Guru kelas satu SLBN 2 Citeurep Cimahi	A	P
3.	Siswa kelas satu SLB PK-PLK Cimahi	M	L
4.	Siswa kelas satu SLB PK-PLK Cimahi	MZ	L
5.	Siswa kelas satu SLB Citeurep Cimahi	BPMD	L
6.	Siswa kelas satu SLB Citeurep Cimahi	FA	P

3.3 Populasi, Sampel, dan Responden

3.3.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah berupa butir-butir instrument tes.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian berupa butir tes untuk mengukur bahasa reseptif dan ekspresif anak tunarungu yang berjumlah 35 butir.

Dalam penelitian ini peneliti memilih sekolah luar biasa negeri 2 centra PK-PLK dan SLBN A Citeurep Kota Cimahi sebagai tempat responden yang berjumlah 6 orang.

Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

3.4 Instrumen Penelitian

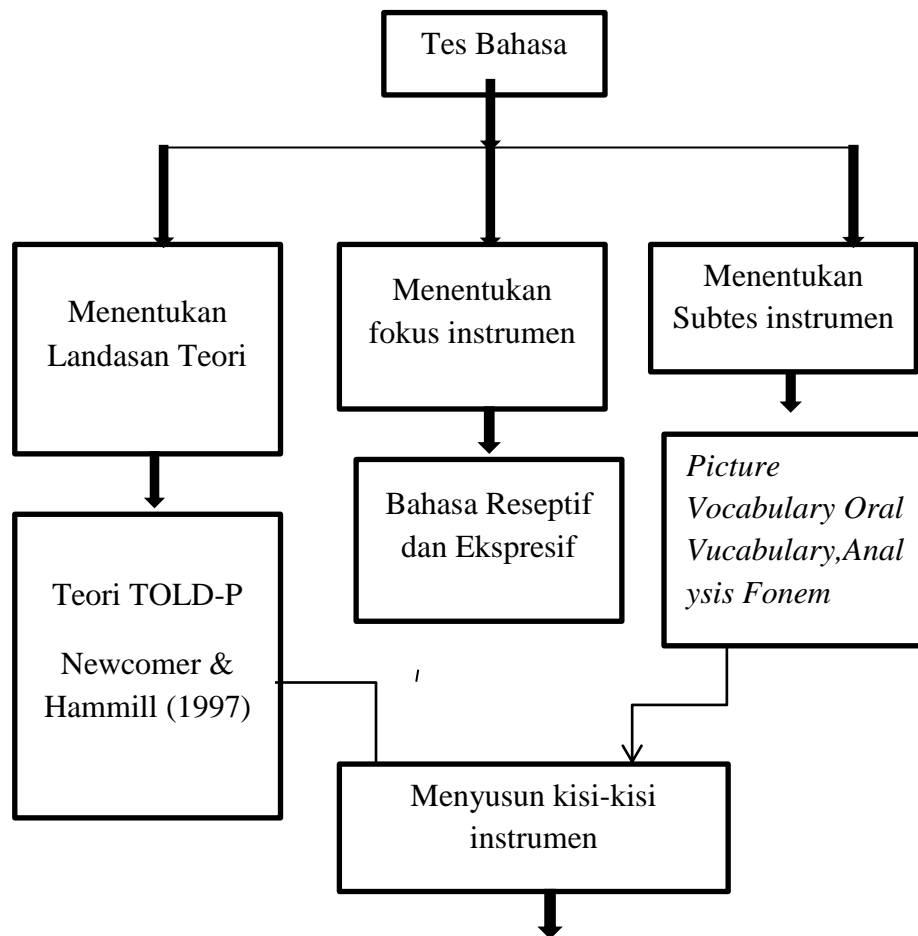
Instrumen penelitian merupakan alat tes ukur yang harus digunakan untuk mengetahui kemampuan anak baik yang nampak maupun yang tidak. Dengan adanya sebuah alat ukur tes maka data yang diperoleh akan lebih akurat dan dapat dijadikan sebuah evaluasi/intervensi. Instrumen dalam penelitian ini peneliti mengadaptasi dan memodifikasi bentuk penyusunan yang telah dibuat oleh Newcomer & Hammill (1997) dalam bentuk yang telah baku dan peneliti mengadaptasikan bentuk instrumen tersebut dengan bentuk instrumen yang dibuat peneliti sendiri dengan menggunakan bahasa Indonesia agar lebih mudah dipahami dan dibuat lebih sederhana.

Tes ini berbentuk tes lisan dan perbuatan. Menurut Susetyo, B. (2015, hlm.5) “tes lisan merupakan tes yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara lisan”. Sedangkan tes perbuatan merupakan “tes yang menuntut peserta untuk melakukan sesuatu sesuai dengan butir-butir tes yang ada”. (Susetyo, B. 2015, hlm. 6). Berikut ini bagan penyusunan tes sebagai berikut:

Dena Tresna Aripiani, 2020

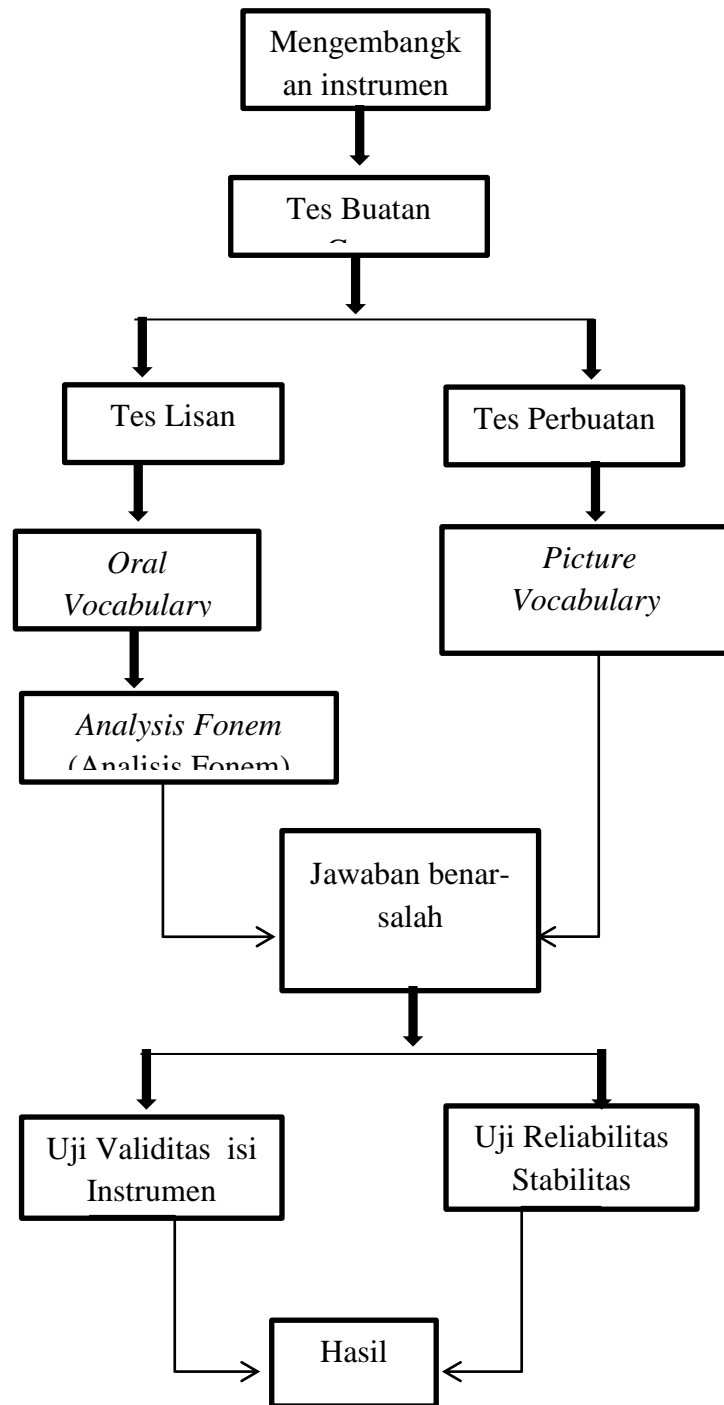
PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)



Gambar 3. 1
Prosedur Penyusunan Instrumen

Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

3.5 Prosedur Penyusunan Tes

Prosedur penyusunan tes merupakan langkah-langkah atau tahapan dalam merancang sebuah instrumen yang akan digunakan oleh peneliti yang akan digunakan untuk *posttest* berdasarkan dari teori instrumen menurut Newcomer & Hammill (dalam Beverly, O. 2015, hlm. 426). Berikut ini prosedur penyusunan tes sebagai berikut:

3.5.1 Menentukan Landasan Teori

Landasan teori merupakan sumber teori yang akan digunakan dalam penyusunan tes. Dalam penyusunan tes ini peneliti menggunakan landasan teori bahasa yakni *test of language development - primary third* (TOLD-P) atau disebut juga sebagai teori dari perkembangan bahasa anak usia dini. Teori ini dikembangkan oleh Newcomer oleh Newcomer & Hammill (dalam Beverly, O. 2015, hlm. 426). Tes ini merupakan jenis tes yang utama untuk diberikan kepada anak-anak usia 4 tahun 0 bulan sampai 8 tahun 11 bulan dan dirancang untuk jenis tes yang bersifat individual. Berikut ini empat kegunaan utama dari tes bahasa tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengidentifikasi secara signifikan anak-anak yang mengalami hambatan dalam berbahasa:
- b. Untuk menentukan kebutuhan dan kelemahan anak yang signifikan dalam keterampilan berbahasa:
- c. Sebagai bahan dokumentasi terhadap kemajuan kemampuan berbahasa pada anak-anak sebagai bagian dari kegiatan intervensi:
- d. Untuk mengukur kemampuan bahasa dalam studi penelitian.

Menurut Otto, B. (2015, hlm. 426) tes perkembangan bahasa difokuskan pada aspek bahasa reseptif dan ekspresif serta subtes didalamnya terdiri dari kosakata bergambar, kosakata lisan, pemahaman tata bahasa, peniruan kalimat, dan penyempurnaan tata bahasa. Perkembangan bahasa ini mencakup tiga aspek yakni, aspek perkembangan semantik, aspek perkembangan sintaksis, dan aspek perkembangan fonetik.

Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

Test Of Language Development-Primary Third ini bentuk tes yang dilakukan secara lisan dan perbuatan. Menurut Susetyo, B. (2015, hlm.5) “tes lisan merupakan tes yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara lisan”. Sedangkan tes perbuatan merupakan “tes yang menuntut peserta untuk melakukan sesuatu sesuai dengan butir-butir tes yang ada”. (Susetyo, B. 2015, hlm. 6). Dalam penyusunan tes peneliti memilih tiga subtes yang dinilai menjadi dasar bagi anak dalam kemampuan berbahasa yakni, *picture vocabulary* (kosakata bergambar), *oral vocabulary* (kosakata lisan), dan *analysis fonemic* (pemahaman terhadap fonem).

3.5.2 Usia

Subjek atau responden yang akan diukur oleh peneliti adalah anak tunarungu di kelas satu sekolah dasar luar biasa usia delapan tahun.

3.5.3 Fokus

Test Of Language Development-Primary Third ini berfokus pada bahasa reseptif dan ekspresif. Menurut Indrianti, E. (2011, hlm. 46) “bahasa ekspresif merupakan bahasa yang diekspresikan anak-anak, dimana mereka mengutarakan keinginan atau pendapatnya, bertanya atau menjawab pertanyaan”. Sedangkan bahasa reseptif menurut Indrianti, E. (2011, hlm. 47) “bahasa yang dapat diterima oleh anak-anak. Anak yang baik bahasa reseptifnya dapat menjawab dengan benar”.

3.5.4 Subtes

Peneliti memilih tiga subtes pada penyusunan instrumen bahasa ini yang didasarkan dari teori *test of language development-primary third* yang dinilai menjadi dasar bagi anak dalam kemampuan berbahasa yakni, *picture vocabulary* (kosakata bergambar), *oral vocabulary* (kosakata lisan), dan *analysis fonemic* (analisis terhadap fonem).

3.5.5 Aspek-Aspek Bahasa

3.5.5.1 Aspek Perkembangan Semantik

Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

Memasuki masa sekolah dasar perkembangan bahasa akan terus meningkat termasuk pembendaharaan kosakata anak yang terus meningkat secara signifikan dan yang paling mendasar dalam pemahaman membaca. Biemiller (dalam Otto, B. 2015, hlm. 350) menjelaskan bahwa “kosakata anak kelas dua berkisar antara 3000 sampai 7100 kata”.

Pendapat lainnya Melzi dkk (dalam Otto, B. 2015, hlm. 351) menjelaskan ada bukti juga bahwa anak-anak yang memiliki jumlah kosakata yang banyak ketika masuk sekolah dasar kelas satu, akan terus mengalami perkembangan kosakata yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan anak-anak yang ketika masuk sekolah memiliki kosakata yang terbatas.

Perkembangan semantik dapat terjadi pada saat anak melakukan interaksi melalui keluarga atau teman-temannya maupun pengalaman-pengalaman anak yang diungkapkan secara lebih formal melalui membaca maupun menulis.

3.5.5.2 Aspek Sintaksis

Perkembangan bahasa anak ditandai dengan meningkatnya kemampuan dalam sintaksis yakni kemampuan anak untuk mengetahui bagaimana menggabungkan kata-kata untuk membentuk ekspresi yang bermakna. Setiap bahasa memiliki aturan atau tata bahasa yang menentukan bagaimana kata-kata digabungkan untuk membentuk kalimat atau frasa atau ujaran yang bermakna. Otto, B. (2015, hlm. 10). Aturan atau tata bahasa perlu dipahami terlebih dahulu oleh anak agar anak tidak asal-asalan dalam menggabungkan sebuah kata. Dikhawatirkan anak akan menyalahi aturan dan tata bahasa sehingga ujaranya tidak dapat dipahami dan bermakna dengan jelas.

3.5.5.3 Aspek Fonetik

Kesadaran reseptif dan bunyi yang berhubungan dengan bahasa semakin berkembang dengan baik pada saat memasuki usia sekolah. “Urutan perkembangan fonem menunjukkan kompleksitas yang ada di dalam produksi setiap fonem”. Owens (dalam Otto, B. 2015, hlm. 209). Artinya perkembangan fonem vokal akan lebih dulu diperoleh dari konsonan karena bunyi-bunyi vocal

Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

membutuhkan koordinasi mulut yang tidak rumit dibandingkan dengan bunyi konsonan. Alasan lainnya adalah perkembangan fonemik didalam konsonan lebih merujuk kepada cara bagaimana bunyi itu dihasilkan.

3.5.6 Waktu

Waktu yang dibutuhkan peneliti untuk pelaksanaan tes ini dilakukan selama 30 menit dengan selang waktu 3 minggu untuk tes pertama dengan kedua.

3.5.7 Menyusun Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Tes

Komponen	Sub Komponen	Indikator	Deskriptor	Teknik Asesmen	Nomor soal
1. Bahasa Reseptif	1.1 <i>Picture Vocabulary</i> (Kosakata gambar)	1.1.1 Menunjukkan gambar anggota badan	1.1.1.1 Anak diminta untuk menunjukkan gambar tangan dari empat gambar yang disediakan (tangan, kaki, telinga, dan mulut)	Tes Perbuatan	1
			1.1.1.2 Anak diminta untuk menunjukkan gambar telinga dari empat gambar yang disediakan		2

Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

			(tangan, kaki, telinga, dan mulut)		
			1.1.1.3 Anak diminta untuk menunjukkan gambar kaki dari empat gambar yang disediakan (tangan, kaki, telinga, dan mulut)	Tes Perbuatan	3
		1.1.2 Menunjukkan gambar benda	1.1.2.1 Anak diminta untuk menunjukkan gambar buku dari empat gambar yang disediakan (topi, buku, gelas, dan sendok)	Tes Perbuatan	4
			1.1.2.2 Anak diminta untuk menunjukkan gambar gelas dari empat gambar yang	Tes Perbuatan	5

Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

			disediakan (topi, buku, gelas, dan sendok)		
			1.1.2.3 Anak diminta untuk menunjukkan gambar sendok dari empat gambar yang disediakan (topi, buku, gelas, dan sendok)	Tes Perbuatan	6
		1.1.3 Menunjuk an gambar buah- buahan	1.1.3.1 Anak diminta untuk menunjukkan gambar jeruk dari empat gambar yang disediakan (jeruk, apel, mangga dan anggur)	Tes Perbuatan	7
			1.1.3.2 Anak diminta untuk menunjukkan gambar apel dari empat	Tes Perbuatan	8

Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

			gambar yang disediakan (jeruk, apel, mangga dan anggur)		
			1.1.3.3 Anak diminta untuk menunjukkan gambar mangga dari empat gambar yang disediakan (jeruk, apel, mangga dan anggur)	Tes Perbuatan	9
		1.1.4 Menunjukkan gambar hewan	1.1.4.1 Anak diminta untuk menunjukan gambar ayam dari empat gambar yang disediakan (sapi, ayam, kucing dan ikan)		10
			1.1.4.2 Anak diminta untuk menunjukan		11

Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

			gambar kucing dari empat gambar yang disediakan (sapi, ayam, kucing dan ikan)		
			1.1.4.3 Anak diminta untuk menunjukkan gambar sapi dari empat gambar yang disediakan (sapi, ayam, kucing dan ikan)		12
		1.1.5 Menunjukkan gambar kendaraan	1.1.5.1 Anak diminta untuk menunjukkan gambar mobil dari empat gambar yang disediakan (mobil, motor, sepeda, dan pesawat)	Tes Perbuatan	13

Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

			1.1.5.2 Anak diminta untuk menunjukan gambar motor dari empat gambar yang disediakan (mobil, motor, sepeda, dan pesawat)	Tes Perbuatan	14
			1.1.5.3 Anak diminta untuk menunjukan gambar pesawat dari empat gambar yang disediakan (mobil, motor, sepeda, dan pesawat)	Tes Perbuatan	15
2. Bahasa Ekspresif	2.1 <i>Oral Vocabulary</i> (Kosakata lisan)	2.1.1	2.1.1.1 Anak diminta oleh asesor untuk menjelaskan gambar sapi	Tes Lisan	16
		2.1.2	2.1.2.1 Anak diminta oleh	Tes Lisan	17

Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

		an gambar benda	asesor untuk menjelaskan gambar buku		
		2.1.3 Menjelaskan gambar kendaraan	2.1.3.1 Anak diminta oleh asesor untuk menjelaskan gambar motor	Tes Lisan	18
		2.1.4 Menjelaskan gambar buah	2.1.4.1 Anak diminta oleh asesor untuk menjelaskan gambar jeruk	Tes Lisan	19
		2.1.5 Menjelaskan gambar anggota badan	2.1.5.1 Anak diminta oleh asesor untuk menjelaskan gambar kaki	Tes Lisan	20
3. Bahasa Ekspresif	3.1 <i>Analysis fonem</i> (Analisis Fonem)	3.1.1 mengucapkan bunyi [a] pada awalan kata	3.1.1.1 Anak diminta untuk mengucapkan bunyi [a] pada awalan kata Ayam	Tes Lisan	21
		3.1.2 Mengucapkan bunyi [a] pada	3.1.2.1 Anak diminta untuk mengucapkan bunyi [a] pada	Tes Lisan	22

Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

		tengah kata	tengah kata Ban dengan .		
		3.1.3 Mengucap kan bunyi [a] pada akhir kata	3.1.3.1 Anak diminta untuk mengucapkan bunyi [a] pada akhir kata Bata	Tes Lisan	23
		3.1.4 Mengucap kan bunyi [i] pada awalan kata	3.1.4.1 Anak diminta untuk mengucapkan bunyi [i] pada awal kata Ikan	Tes Lisan	24
		3.1.5 Mengucap kan bunyi [i] pada tengah kata	3.1.5.1 Anak diminta untuk mengucapkan bunyi [i] pada tengah kata Pita	Tes Lisan	25
		3.1.6 Mengucap kan bunyi [i] pada akhir kata	3.1.6.1 Anak diminta untuk mengucapkan bunyi [i] pada akhir kata Sapi	Tes Lisan	26
		3.1.7 Mengucap	3.1.7.1 Anak diminta untuk	Tes Lisan	27

Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

		kan bunyi [u] pada awal kata	mengucapkan bunyi [u] pada awal kata Unta		
		3.1.8 Mengucapkan bunyi [u] pada tengah kata	3.1.8.1 Anak diminta untuk mengucapkan bunyi [u] pada tengah kata Buku	Tes Lisan	28
		3.1.9 Mengucapkan bunyi [u] pada akhir kata	3.1.9.1 Anak diminta untuk mengucapkan bunyi [u] pada akhir kata Sapu	Tes Lisan	29
		3.1.10 Mengucapkan bunyi [e] pada awal kata	3.1.10.1 Anak diminta untuk mengucapkan bunyi [e] pada awal kata Ember	Tes Lisan	30
		3.1.11 Mengucapkan bunyi [e] pada tengah kata	3.1.11.1 Anak diminta untuk mengucapkan bunyi [e] pada tengah kata Bebek	Tes Lisan	31

Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

		3.1.12 Mengucap kan bunyi [e] pada akhir kata	3.1.12.1 Anak diminta untuk mengucapkan bunyi [e] pada akhir kata Kue		32
		3.1.13 Mengucap kan bunyi [o] pada awal kata	3.1.13.1 Anak diminta untuk mengucapkan bunyi [o] pada awal kata Obat	Tes Lisan	33
		3.1.14 Mengucap kan bunyi [o] pada tengah kata	3.1.14.1 Anak diminta untuk mengucapkan bunyi [o] pada tengah kata Bola	Tes Lisan	34
		3.1.15 Mengucap kan bunyi [o] pada akhir kata	Anak diminta untuk mengucapkan bunyi [o] pada akhir kata Radio	Tes Lisan	35









Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

Tabel 3. 3 Instrumen *Picture Vocabulary* (Kosakata Gambar)

1. *Picture Vocabulary* (Kosakata Bergambar)

Petunjuk : Soal untuk no 1-15. Asesor menyediakan sebuah gambar . Kemudian asesor meminta anak untuk menunjukkan gambar yang sesuai dari 4 gambar yang disediakan dengan intruksi yang diucapkan asesor.

1. Tunjukkan gambar tangan !				Bena r	Salah	Keterangan
						
2. Tunjukkan gambar telinga !						
						

Dena Tresna Aripiani, 2020

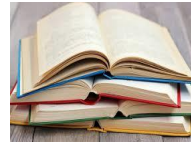
PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

3. Tunjukkan gambar kaki !



4. Tunjukkan gambar Buku !



5. Tunjukkan gambar Gelas !



6. Tunjukkan gambar Sendok !

Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

						
---	---	---	---	--	--	--

7. Tunjukkan gambar buah Jeruk !

						
---	---	---	---	--	--	--

8. Tunjukkan gambar buah Apel !

						
--	--	--	--	--	--	--

9. Tunjukkan gambar buah Mangga !

Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu



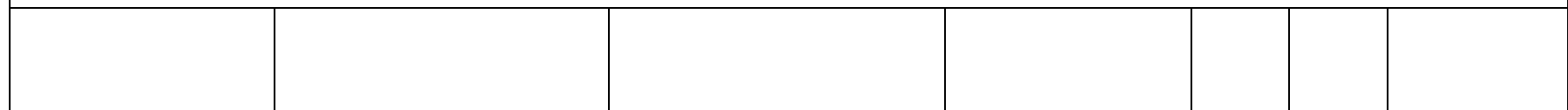
10. Tunjukkan gambar Ayam !



11. Tunjukkan gambar Kucing !



12. Tunjukkan gambar Sapi !



Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

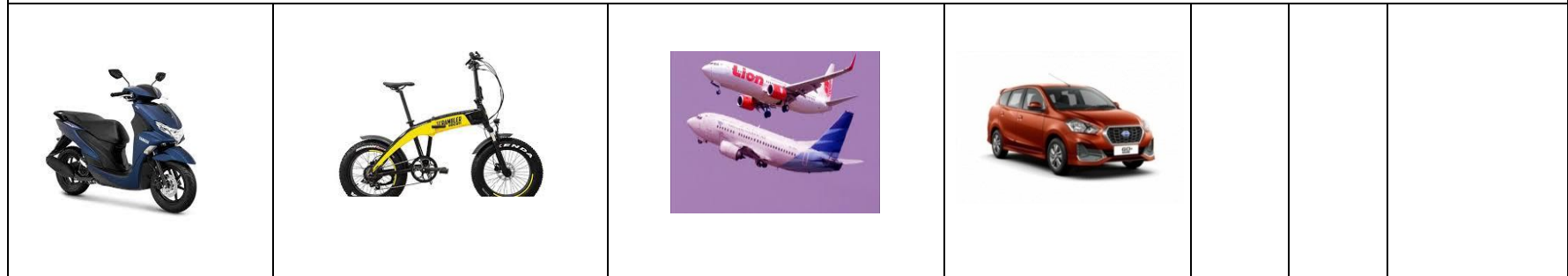
Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu



13. Tunjukkan gambar Mobil !



14. Tunjukkan gambar Motor !



15. Tunjukkan gambar Pesawat !

Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu



Dena Tresna Aripiani, 2020




PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

2. Oral Vocabulary (Kosakata Lisan)

Petunjuk : Soal untuk no 16-20. Asesor menyediakan sebuah gambar kemudian siswa diminta untuk menjelaskan/ mendeskripsikan kata tersebut secara lisan. Jawaban yang tepat diberi nilai 1 dan untuk jawaban yang salah diberi nilai 0.

Tabel 3. 4 Instrumen Tes Oral Vocabulary (Kosakata Lisan)

No.	Pertanyaan	Benar	Salah	Keterangan
16.	Sapi itu apa ? 			
17.	Buku itu apa ? 			
18.	Motor itu apa ? 			

Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

19.	Jeruk itu apa ? 			
20.	Kaki itu apa ? 			

Dena Tresna Aripiani, 2020







PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

3. *Analysis fonem* (Analisis fonem)

Asesor menunjukkan sebuah gambar dan menyebutkan nama gambar tersebut. Jika siswa gagal merespon dengan benar asesor menginstruksikan siswa untuk mengulangi kata tersebut










Tabel 3. 5 Instrumen Tes *Analysis Fonem* (Analisis Fonem)

Fonem	Posisi Awal	Ucapan	Posisi Tengah	Ucapan	Posisi Akhir	Ucapan	Keterangan
A	21. Ayam 		22. Ban 		23. Bata 		
I	24. Ikan 		25. Pita 		26. Sapi 		

Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

U	<p>27. Unta</p> 		<p>28. Buku</p> 		<p>29. Sapu</p> 		
E	<p>30. Ember</p> 		<p>31. Bebek</p> 		<p>32. Kue</p> 		
O	<p>33. Obat</p> 		<p>34. Bola</p> 		<p>35. Radio</p> 		

Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

3.5.8 Teknik penskoran

Teknik penskoran pada instrumen ini adalah bentuk tes objektif dengan jawaban benar-salah dengan skor tiap jawaban benar adalah 1 dan salah adalah 0. Berikut ini tabel untuk rubrik penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Tabel Rubrik Penilaian

Komponen	Sub Komponen	Penilaian	
		1	0
1. <i>Picture Vocabulary</i> (Kosakata bergambar)	1.1. Menunjukkan gambar anggota badan	Siswa menunjuk gambar anggota badan dengan benar	Siswa menunjuk gambar anggota badan dengan salah
	1.2 Menunjukkan gambar benda	Siswa menunjuk gambar benda dengan benar	Siswa menunjuk gambar benda dengan salah
	1.3 Menunjukkan gambar buah-buahan	Siswa menunjuk gambar buah-buahan dengan benar	Siswa menunjuk gambar buah-buahan dengan salah
	1.4 Menunjukkan gambar hewan	Siswa menunjuk gambar hewan dengan benar	Siswa menunjuk gambar hewan dengan salah

Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

	1.5 Menunjukkan gambar kendaraan	Siswa menunjuk gambar kendaraan dengan benar	Siswa menunjuk gambar kendaraan dengan salah
Komponen	Sub Komponen	Penilaian	
		1	0
<i>2.Oral Vocabulary (Kosakata lisan)</i>	2.1 Menjelaskan gambar hewan	Siswa dapat menjelaskan gambar hewan menggunakan bahasa lisan maupun bahasa insyarat dengan benar	Siswa menjelaskan gambar hewan baik menggunakan bahasa lisan maupun bahasa insyarat dengan salah
	2.2 Menjelaskan gambar benda	Siswa dapat menjelaskan gambar benda menggunakan bahasa lisan maupun bahasa insyarat dengan benar	Siswa menjelaskan gambar benda menggunakan bahasa lisan maupun bahasa insyarat dengan salah

Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

	2.3 Menjelaskan gambar kendaraan	Siswa dapat menjelaskan gambar kendaraan menggunakan bahasa lisan maupun bahasa insyarat dengan benar	Siswa menjelaskan gambar kendaraan menggunakan bahasa lisan maupun bahasa insyarat dengan salah
Komponen	Sub Komponen	Penilaian	
		1	0
	2.4 Menjelaskan gambar buah-buahan	Siswa dapat menjelaskan gambar buah-buahan menggunakan bahasa lisan maupun bahasa insyarat dengan benar	Siswa menjelaskan gambar buah-buahan menggunakan bahasa lisan maupun bahasa insyarat dengan salah
3. <i>Analisis Fonem (Analisis fonem)</i>	3.1 Mengucapkan bunyi [a] pada awal kata, tengah, dan akhir	Siswa mengucapkan bunyi [a] pada awal kata, tengah, dan akhir	Siswa mengucapkan bunyi [a] pada awal kata, tengah, dan akhir

Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

		dengan menggunakan bahasa lisan dengan benar	dengan menggunakan bahasa lisan dengan salah
Komponen	Sub Komponen	Penilaian	
		1	0
3. <i>Analysis Fonem (Analisis fonem)</i>	3.2 Mengucapkan bunyi [i] pada awal kata, tengah, dan akhir	Siswa mengucapkan bunyi [i] pada awal kata, tengah, dan akhir dengan menggunakan bahasa lisan dengan benar	Siswa mengucapkan bunyi [i] pada awal kata, tengah, dan akhir dengan menggunakan bahasa lisan dengan salah
	3.3 Mengucapkan bunyi [u] pada awal kata, tengah, dan akhir	Siswa mengucapkan bunyi [u] pada awal kata, tengah, dan akhir dengan menggunakan bahasa lisan dengan benar	Siswa mengucapkan bunyi [u] pada awal kata, tengah, dan akhir dengan menggunakan bahasa lisan dengan salah
	3.4 Mengucapkan bunyi [e] pada awal kata, tengah,	Siswa mengucapkan bunyi [e] pada awal kata, tengah,	Siswa mengucapkan bunyi [e] pada awal kata, tengah,

Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

	dan akhir	dan akhir dengan menggunakan bahasa lisan dengan benar	dan akhir dengan menggunakan bahasa lisan dengan salah
Komponen	Sub Komponen	Penilaian	
		1	0
3. <i>Analysis Fonem (Analisis fonem)</i>	3.5 Mengucapkan bunyi [o] pada awal kata, tengah, dan akhir	Siswa mengucapkan bunyi [o] pada awal kata, tengah, dan akhir dengan menggunakan bahasa lisan dengan benar	Siswa mengucapkan bunyi [o] pada awal kata, tengah, dan akhir dengan menggunakan bahasa lisan dengan salah

3.6 Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pengujian validitas. Instrumen yang baik merupakan instrumen yang dikatakan valid. Menurut Susetyo, B. (2015, hlm. 112) pelaksanaan validitas ini ada yang dilakukan sebelum dan setelah alat ukur diujicobakan. Menurut Azwar (dalam Susetyo, B. 2015, hlm. 112) pengujian validitas sebelum dan setelah alat ukur diujicobakan dilakukan dengan “analisis rasional atau lewat *profesional judgment*”. Artinya pelaksanaan validitas ini dilakukan dengan cara berdiskusi atau penilaian dengan para ahli dalam bidang tertentu sehingga butir tes yang dibuat sesuai dengan indikator.

Penyusunan instrumen ini menggunakan validitas isi. Menurut Susetyo, B. (2015, hlm. 113) validitas isi adalah validitas yang akan mengecek kecocokan di antara butir-butir tes

Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

yang dibuat dengan indikator, materi atau tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan kata lain validitas isi ini menilai kecocokan dari setiap indikator yang dibuat agar sesuai dengan tujuan yang telah dibuat. Untuk perhitungan validitas isi ini peneliti menggunakan rumus perhitungan rasio validitas isi dari C H Lawshe dengan format dikotomi, dengan cocok = 1 dan tidak cocok = 0.

Menurut Lawshe (dalam Susetyo, B. 2015, hlm. 118) perhitungan validitas isi mendasar pada rasio kecocokan para ahli, penilaian didasarkan pada penting (essential) atau tidak penting (not essential) dan tidak perlu pada setiap butir tes. Berikut perhitungan Rasio Validitas Isi dari C H Lawshe:

$$\text{CVR} = \frac{2 M_p}{M} - 1$$

Keterangan:

M_p = Jumlah ahli yang menyatakan penting

M = Jumlah ahli yang memvalidasi

Indeks rasio CVR berkisar $-1 \leq \text{CVR} \leq +1$

$M_p < \frac{1}{2} M$ $\text{CVR} < 0$

$M_p = \frac{1}{2} M$ $\text{CVR} = 0$

$M_p > \frac{1}{2} M$ $\text{CVR} > 0$

Catatan:

Butir dinyatakan valid apabila indeks CVR bertanda positif dan jika bertanda negatif maka dinyatakan tidak valid karena indeks rasio $\text{CVR} = 0 = 0,50$.

3.6.2 Pengujian Reabilitas

“Suatu perangkat ukur yang dapat dipercaya, jika hasil tes tidak berubah atau relatif sama apabila dilakukan pengujian secara berulang-ulang. Alat ukur yang demikian dinamakan reliabel.” (Susetyo, B. 2015, hlm. 139). Dengan kata lain apabila hasil tes pada saat diujicobakan memberikan hasil yang sama maka tes tersebut sudah reliabel. Ada

Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)

berbagai macam jenis reliabilitas didalam sebuah penelitian, untuk jenis penyusunan instrumen peneliti menggunakan jenis reliabilitas stabilitas.

Menurut Susetyo, B. (2015, hlm. 143) pengujian realibilitas menggunakan satu perangkat ukur dan dikenal juga sebagai uji ulang (*test retest*). Pengujian tes ini didalam pelaksanaannya responden akan melakukan ujian tes sebanyak dua kali dengan perangkat ukur yang sama. Apabila hasil tes responden sama atau tidak banyak yang berubah maka tes tersebut reliabel. Oleh karena itu peneliti menggunakan perhitungan reliabilitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Spearman sebagai berikut:

$$\rho_{A_1A_2} = \frac{N \sum A_1 A_2 - (\sum A_1)(\sum A_2)}{\sqrt{[N \sum A_1^2 - (\sum A_1)^2][N \sum A_2^2 - (\sum A_2)^2]}}$$

Keterangan:

$\rho_{A_1A_2}$ = koefisien reliabilitas

N = jumlah peserta tes

A_1 = ujian kesatu

A_2 = ujian kedua

Dena Tresna Aripiani, 2020

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK TUNARUNGU (HEARING IMPAIRMENT)